

**PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) COVID-19
MENGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (CONTEXT, INPUT,
PROCESS DAN PRODUCT) DI DESA KENITEN KECAMATAN
KEDUNG BANTENG KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh :

NISFI DESIANTI SUKOCO

NIM. 1617104030

JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2021

**PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) COVID-19
MENGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (CONTEXT, INPUT,
PROCESS DAN PRODUCT) DI DESA KENITEN KECAMATAN
KEDUNG BANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh: Nisfi Desianti Sukoco

NIM. 1617104030

ABSTRAK

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan bantuan yang bersumber dari Kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Tujuan dari penelitian ini untuk melihat model evaluasi *Context, Input, Product*, dan *Process* (CIPP) pada pelaksanaan kegiatan program Bantuan Sosial Tunai (BST) di desa Keniten kecamatan Kedung Banteng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisa data menggunakan langkah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) evaluasi *context* (konteks) sudah baik, karena memiliki dasar hukum yang jelas, memiliki latar belakang program kegiatan yang sesuai dan memiliki tujuan program yang sesuai dengan yang diharapkan, (2) evaluasi *input* (masukan) cukup baik, sarana dan prasarana sudah mendukung dan memiliki prosedur pelaksanaan yang jelas dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, serta memiliki pengelolaan dan penggunaan dana anggaran yang baik, (3) Evaluasi *process* (proses) cukup baik, meskipun pada pelaksanaannya masih ada keterlambatan pada Pendamping Bantuan Sosial Tunai (BST), kinerja Pendamping sudah baik dan menggunakan metode yang sesuai dengan prosedur. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mampu mengikuti proses kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang datang tidak tepat waktu, (4) Evaluasi *product* (hasil) cukup baik, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat menerima bantuan dengan baik dan sudah menggunakan bantuan dengan sebaik mungkin. Namun belum semua indikator ketercapaian program terpenuhi.

Kata kunci: Model Evaluasi CIPP, Bantuan Sosial Tunai (BST)

ABSTRACT

The Cash Social Assistance Program is an aid sourced from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia which will be given to the community based on the Integrated Social Welfare Data. The purpose of this study is to see the of the Context, Input, Process and Product (CIPP) evaluation model in the implementation of the Cash Social Assistance program activities in Keniten village, Kedung Banteng subdistrict. This study uses a descriptive qualitative approach. The type of research used in this research is field research. This study uses non probability sampling with purposive sampling technique. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation methods. Data analysis uses data reduction steps, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study show that (1) the evaluation of the context is good, because it has a clear legal basis, has a background in the appropriate program of activities and has program objectives that are as expected, (2) the evaluation of the input is quite good, facilities and infrastructure already support and have clear implementation procedures and have been adapted to target needs, and have good management and use of budget funds, (3) process evaluation is quite good, although in its implementation there are still delays in the Cash Social Assistance, the performance of the facilitator is good and uses the according to the procedure. Beneficiary Families were able to participate in the process of Cash Social Assistance activities quite well although there were still some Beneficiary Families who did not arrive on time, (4) product evaluation is quite good, Beneficiary Families can receive assistance well and have used the assistance as well as possible. However, not all program achievement indicators have been met.

Keywords: Evaluation Model CIPP, Cash Social Assistance

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegas Istilah	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian tentang Program Bantuan Sosial Tunai (BST)	13
1. Pengertian BST	15
2. Bentuk Bantuan BST	16
3. Dasar Hukum BST	17
4. Syarat-syarat BST	18
5. Mekanisme pelaksanaan BST	19
6. Penyaluran Dana BST	21
7. Fasilitator BST	22
8. Waktu dan Tempat pelaksanaan BST	23
9. Pemantauan dan Evaluasi BST	24
B. Kajian tentang Evaluasi	26
1. Pengertian Evaluasi	26
2. Tujuan Evaluasi	27
3. Manfaat Evaluasi	28
C. Model Evaluasi CIPP	29
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	30
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	33
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	35
4. Evaluasi Hasil (<i>Product</i>)	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Program dan Pelaksanaan	50
1. Gambaran Umum Desa Keniten	50
2. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Desa Keniten	54
3. Pelaksanaan Kegiatan Program Bantuan Sosial Tunai (BST)	56
B. Hasil Penelitian	57
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	57
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	59
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	63
4. Evaluasi Hasil (<i>Product</i>)	66
C. Pembahasan	66
1. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>)	66
2. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	70
3. Evaluasi Proses (<i>Process</i>)	72
4. Evaluasi Hasil (<i>Product</i>)	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini di seluruh dunia sedang terjadi sebuah pandemi yang mempunyai pengaruh yang cukup besar di semua sektor kehidupan manusia. *World Health Organization (WHO)* telah menetapkan *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19 sebagai sebuah ancaman pandemi. Masalah ini muncul berasal di Wuhan, Tiongkok dan mulai meluas ke hampir seluruh dunia. Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat dan tidak ada yang mampu menduga kapan berakhirnya pandemi COVID-19 ini.¹

Pandemi Covid-19 tidak hanya berpengaruh pada kesehatan, melainkan juga pada keadaan sosial dan ekonomi. Dalam waktu yang tidak lama, efeknya pada kesehatan ditunjukkan dengan angka kematian korban di Indonesia yang mencapai 8,9 persen. Pada ekonomi, pandemi ini membawa dampak kepada penurunan aktivitas perekonomian lokal, yang pada akhirnya bisa jadi akan merosotkan kesejahteraan masyarakat. Dalam jangka menengah, pertumbuhan ekonomi diprediksikan hanya pada kisaran 0,4 persen hingga 2,3 persen-menurun signifikan jika dibandingkan dengan angka pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai level 5 persen.²

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka positif Covid-19 ini yaitu dengan cara pengaplikasian *physical distancing*, *work from home (WFH)*, pengalihan kegiatan belajar mengajar berubah dari tatap muka menjadi daring kepada seluruh tingkat pendidikan baik formal maupun non formal. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan berbagai usaha lainnya. Usaha-usaha tersebut terus diterapkan kepada seluruh masyarakat di Indonesia tanpa

¹ Aprista Ristyawati, Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI 1945, *Journal Administrative Law & Governance*, Vol. 3, No. 2, Juni 2020, hal. 241.

² Carly Erfly Fernando Maun, Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Politico*, Vol. 9, No. 2, April 2020, hal. 2.

terkecuali meski pada akhirnya terjadi penurunan perekonomian. Dikutip dari situs bps.go.id, ekonomi Indonesia pada triwulan 1-2020 mendapati masalah keterlambatan dibanding triwulan 1-2019 yakni dari 5,07 persen menjadi 2,97 persen. Disisi penurunan ekonomi juga banyak pekerja yang di PHK, usaha-usaha yang terpaksa bubar atau bangkrut, penurunan penghasilan bagi para pedagang, ojek online, supir angkutan umum dan lain sebagainya. Semua lini masyarakat mengalami kerugian tersebut.³

Pemerintah disamping melakukan kebijakan kepada penanganan medis, juga membuat berbagai program kebijakan yang bisa membantu masyarakat langsung. Berbagai bantuan diberikan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk seperti uang tunai, sembako atau pemotongan tagihan listrik dan lain sebagainya yang pada saat seperti ini tentu banyak dibutuhkan oleh masyarakat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 dan didistribusikan dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tujuan pokok dari adanya bantuan-bantuan tersebut adalah untuk menanggung kesiapan kebutuhan dasar serta perlindungan sosial terutama bagi kelompok rentan atau rawan yang terdampak dari pandemi Covid-19 ini. Kelompok rentan yang disebut ialah para pekerja yang tidak tentu dalam hal jam kerja, kontrak, lingkup serta jaminan. Banyaknya para pekerja yang di PHK akan menambahkan jumlah kelompok rentan di Indonesia. Sebelum munculnya wabah Covid-19 ini masyarakat rentan mendapatkan banyak bantuan dari pemerintah. Tetapi sejak adanya pandemi ini pemerintah mengeluarkan bantuan sosial khusus. Bantuan sosial khusus ini perlu dikeluarkan karena banyaknya pekerja lepas atau *freelance* yang mengalami kemerosotan ekstrim bahkan sampai kehilangan penghasilan akibat kebijakan-kebijakan yang ada, semakin bertambahnya kelompok rentan dikarenakan banyak perusahaan

³ Badan Pusat Statistik, *Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen*, (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-I-2020-tumbuh-2-9-7-persen.html>, diakses pada tanggal 26 Januari 2020 pukul 14.00).

yang mengakhiri hubungan kerja dengan para pekerjanya, serta penurunan tentang daya beli masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan sehari-hari.⁴

Dikutip dari website resmi Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, Pemerintah sudah membuat bermacam program bantuan berupa: Satu, Pemberian PKH (Program Keluarga Harapan) kepada 10 juta kepala keluarga penerima manfaat dengan jumlah anggaran sebanyak Rp. 37,4 Triliun. Kedua, pemberian Kartu Sembako kepada 20 juta penerima dimana setiap warga mendapatkan bantuan tersebut sebesar Rp. 200.000 per bulan. Ketiga, pembuatan kartu pra kerja kepada 5,6 juta orang dengan mencairkan secara intensif setelah pelatihan sebesar Rp. 600.000 selama 4 bulan. Keempat, pemberian potongan harga tarif listrik untuk 900 VA dan pemberian tarif listrik gratis 450 VA. Kelima, bantuan sosial yang dibagi menjadi 3 (bantuan khusus bahan pokok sembako untuk masyarakat di DKI Jakarta, bantuan sembako untuk masyarakat di Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, dan bantuan sosial langsung tunai (BST) untuk masyarakat di luar jabodetabek dimana jumlah yang diberikan tersebut sama, senilai Rp. 600.000 dan diberikan selama 3 bulan dan akan diperpanjang. Keenam, pengalokasian dana desa untuk bantuan sosial di desa selama 3 bulan sebesar Rp. 600.000 tiap bulannya untuk 10 juta keluarga penerima, dan bantuan-bantuan lainnya.⁵

Fokus kepada Bantuan Sosial Tunai (BST) yang memang diadakan pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat terkena dampak pandemi Covid-19 ini. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diberikan kepada masyarakat berjumlah Rp. 600.000 rupiah yang dilakukan pertama kali pada bulan April dan berlanjut pada bulan Mei, Juni 2020. Pada bulan selanjutnya sampai sekarang, pemerintah memotong dana Bantuan Sosial Tunai (BST) covid-19 menjadi sebesar Rp. 300.000 rupiah. Pemotongan tersebut bertujuan lantaran pemerintah pusat menginginkan

⁴ Fatkhul Khoiriyah dkk, Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial dari pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Gendongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro, *Jurnal Spirit Publik*, Vol. 15, No. 2, September 2020, hal. 98.

⁵ Renaldo Hendi, *Bantuan Pemerintah di Masa Covid-19*, (<https://ombudsman.go.id/artikel-bantuan-pemerintah-di-masa-covid-19>, diakses pada tanggal 26 Januari pukul 14.38).

adanya pemulihan ekonomi masyarakat supaya tidak mengalami ketergantungan. Terhitung sejak bulan Januari 2021, pemerintah akan melanjutkan pemberian program Bantuan Sosial Tunai (BST) berturut-turut hingga bulan Juli 2021. Hal ini disampaikan secara langsung oleh pemerintah bahwa akan ada 9 Juta penerima Bantuan Sosial Tunai pada tahun 2021 ini, yang mana pengiriman uang tersebut akan dikirim atau ditransfer langsung kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Adapun syarat dari penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW, kehilangan mata pencaharian selama pandemi Covid-19, tidak terdaftar dalam program bantuan sosial lainnya seperti PKH, BPNT, Kartu Sembako atau Kartu Prakerja.⁶ Dalam pendistribusian bantuan sosial tunai melalui rekening bank-bank Himbara dan PT. Pos Indonesia yang berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN), untuk para penerima lewat kantor pos. Mereka akan dipanggil dengan surat yang dibubuhi barcode, kemudian ketika proses untuk rekening, bantuan tersebut akan dikirim langsung ke nomor rekening penerima dan bisa diambil di bank-bank yang telah bekerjasama.⁷

Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diberikan kepada warga yang terkena pandemi Covid-19 harus tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial. Berdasarkan data awal yang penulis peroleh menyebutkan bahwa jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 di Kabupaten Banyumas yaitu ada 31 Kecamatan dengan jumlah 32.414 Kepala Keluarga. Sedangkan jumlah penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 di Kecamatan Kedung Banteng ada 2.013 Kepala Keluarga, dan di desa Keniten sendiri terdapat 118 Kepala Keluarga penerima terpilih yang tersebar dalam beberapa RW. Hal ini tidak

⁶ Nunik Dewi Pramanik, Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 2, Juli 2020, hal. 113.

⁷ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pendistribusian Bantuan Sosial Tunai Kepada KPM*, (<https://kemensos.go.id/index.php/ar/pendistribusian-bantuan-sosial-tunai-kepada-kpm.html>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 08.00).

ditentukan per RT tetapi memang dipilih secara acak oleh pihak Kemensos yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).⁸

Namun, sejak program ini diluncurkan telah menyebabkan pro dan kontra. Berbagai sisi dari program ini mendapat sorotan dari beberapa kalangan. Disini penulis menemukan beberapa masalah diantaranya efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 dilihat dari segi penyalurannya di lapangan kurang efektif. Tentang efektivitas sebagai orientasi atau tujuan kerja berarti yang menjadi pusat minat adalah terwujudnya beragam sasaran yang sudah ditetapkan tepat pada saatnya dengan menggunakan sumber-sumber khusus yang telah digunakan harus ditentukan sebelumnya dan dengan memanfaatkan sumber-sumber itulah maka hasil-hasil tertentu harus dicapai dalam waktu yang sudah ditentukan pula.⁹ Efektivitas ialah bagian yang mendasar untuk mencapai tujuan atau sasaran yang sudah ditetapkan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Dimaksud efisien apabila tercapai tujuan maupun sasaran seperti yang sudah ditetapkan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Soehardi Sigit dalam bukunya yang berjudul *Perilaku Organisasi* bahwa “Efektivitas adalah pengukuran sejauh mana tujuan organisasi dapat dicapai sebagaimana tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.”¹⁰ Jika hasil suatu program yang dilakukan semakin mendekati sasaran yang diinginkan berarti makin tinggi tingkat efektivitasnya. Akan tetapi dilihat dari kenyataan dilapangan bahwa data yang dimiliki baik oleh pusat dan daerah yang digunakan untuk data target penerima bantuan sosial bisa berpotensi tidak sesuai yang diharapkan, karena pada dasarnya data yang ada telah lama dan tidak signifikan lagi dengan orang yang memerlukan bantuan saat ini. Bahwa masyarakat yang tidak memperoleh bantuan juga membutuhkan bantuan

⁸ Wawancara kepada Bapak Agus selaku pendamping Bantuan Sosial Tunai (BST) pada tanggal 1 Januari 2021.

⁹ S.P Siagan, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 171.

¹⁰ S.P Siagan, “*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*”, hal. 2.

tersebut mengingat Covid-19 memiliki akibat yang luas terutama di bidang ekonomi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang adanya masalah di atas, perlu adanya evaluasi lebih lanjut untuk mengoptimalkan program Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Disini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP untuk mengetahui dari segi konteks, input/masukan, proses, dan produk/hasil dari program/kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 di Desa Keniten Kecamatan Kedungbanteng. Maka penulis terdorong untuk mengetahui, mendalami, dan menganalisis **“PROGRAM BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST) COVID-19 MENGGUNAKAN MODEL EVALUASI CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS DAN PRODUCT) DI DESA KENITEN KECAMATAN KEDUNG BANTENG KABUPATEN BANYUMAS.”**

B. Penegas Istilah

Untuk menegaskan istilah dan meminimalisir kesalahan persepsi dalam penafsiran judul, maka perlu adanya Penegasan Istilah. Berikut akan diperjelas beberapa kata kunci dalam penelitian ini.:

1. Bantuan Sosial Tunai (BST)

Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat terdampak covid-19 untuk memenuhi kebutuhan dasar.¹¹

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan bantuan yang bersumber dari kementerian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).¹²

¹¹ Data diambil dari, (<https://corona.jakarta.go.id/informasi-bantuan-sosial>, diakses pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 15.21).

¹² Data diambil dari, (<https://corona.jakarta.go.id/informasi-bantuan-sosial>, diakses pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 15.21).

Bantuan Sosial Tunai (BST) diartikan sebagai salah satu bentuk intervensi pemerintah yang menjadi tumpuan masyarakat miskin dan rentan miskin, terutama pada masa pandemi Covid-19.¹³

Jadi Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin berupa bantuan uang tunai dalam rangka bangkit dari krisis ekonomi yang terjadi akibat terkena dampak pandemi Covid-19.

2. Evaluasi CIPP

Menurut Wand dan Brown, “*evaluation refers to the act or process to determine the value of something.*” Maksudnya, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹⁴

Model evaluasi CIPP (*Context-Input-Process-Product*) merupakan model evaluasi program yang dikembangkan oleh Daniel L. Stufflebeam dan kawan-kawan di Ohio State University. Model evaluasi CIPP adalah model evaluasi program yang terpusat untuk pengambilan keputusan. Model CIPP ini mengidentifikasi empat unsur program yang berkaitan dengan empat tipe keputusan dalam perencanaan program yaitu konteks, masukan, proses, dan hasil (*Context-Input-Process-Product* atau CIPP).¹⁵

Berdasarkan pengertian model evaluasi CIPP diatas, penulis akan melakukan evaluasi terkait dari segi konteks, input, proses dan hasil dari pelaksanaan program Bantuan Sosial Tunai (BST) pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Keniten, Kecamatan Kedung Banteng, Banyumas.

3. Desa Keniten, Kecamatan Kedung Banteng

¹³ Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, *Kecukupan dan Cakupan Manfaat Bantuan Sosial pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Sekretaris Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, Agustus 2020), hal. 2.

¹⁴ Wand dan Brown via Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 177.

¹⁵ Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah, Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet.2 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 52.

Keniten adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Kedung Banteng, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Keniten terbagi menjadi 2 kadus, Keniten dan Peluang. Desa Keniten berseberangan dengan beberapa desa lainnya di Kecamatan Kedung Banteng, yaitu: desa Kalikesur disebelah utara, desa Karang Nangka dan Beji di sebelah timur, desa Kedungbanteng di sebelah selatan, desa Dawuhan Wetan disebelah barat.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana program Bantuan Sosial Tunai (BST) Covid-19 diterapkan menggunakan model evaluasi CIPP di Desa Keniten Kecamatan Kedung Banteng?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ketepatan penerima Bantuan Sosial Tunai (BST) covid-19 di Desa Keniten Kecamatan Kedung Banteng.
2. Mengetahui apakah penyaluran dan pencairan dana Bantuan Sosial Tunai (BST) covid-19 sudah dilakukan dengan baik.
3. Mengetahui apakah uang Bantuan Sosial Tunai (BST) covid-19 dipergunakan dengan baik oleh masyarakat.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat, adapun manfaat penulis dalam penelitian ini yaitu:

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, adapun manfaat-manfaat tersebut sebagai berikut:

- a. Manfaat secara Teoritis

¹⁶ Data diambil dari, (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/keniten-kedungbanteng-banyumas>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.00).

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan informasi dalam bidang pemberdayaan dan diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan bahan bacaan bagi pihak yang membutuhkan.

b. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi sebagai bahan pertimbangan program Bantuan Sosial Tunai (BST) untuk memperbaiki program tersebut supaya kedepannya bisa lebih baik.

b. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai program Bantuan Sosial Tunai (BST) dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi penuh program dari Pemerintah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dimaksudkan bisa menjadi sarana belajar dalam mengatasi suatu masalah secara ilmiah.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka atau literatur ini upaya terhindar dari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi/bajakan dengan penelitian lain yang serupa diantaranya adalah:

Pertama, merupakan skripsi yang berjudul *Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram* oleh Aldi Sajjan (217130091) mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram 2021. Di dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui implementasi Bantuan Sosial Tunai (BST) dalam upaya penanggulangan masalah ekonomi akibat pandemi covid-19 di kota Mataram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, standar dan sasaran kebijakan dalam

implementasi program BST di kota Mataram bisa dibilang cukup efektif. Dan dari aspek prosedural telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ada, meskipun secara nominal dana bantuan tersebut tak sepenuhnya mampu membendung kebutuhan mereka dalam sebulan. Dari aspek lingkungan (Ekonomi, Sosial dan Politik), implementasi program BST masih terdapat polemik terutama pada persoalan data KPM yang masih ditemukan data ganda. Hal ini menjadikan implementasi program BST tidak efektif dan berpotensi tidak tepat sasaran. Oleh karena itu, beberapa kelompok kepentingan dan kelompok penekan melakukan kritik terhadap data-data KPM yang dipake dalam penyaluran dana program BST tersebut.¹⁷

Kedua, skripsi yang berjudul *Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande Jayanti Tangerang* oleh Nindya Cahya Rosadi (11170541000071) mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pemberian Bantuan Sosial Tunai (BST) sudah efektif atau sesuai dengan indikator efektivitas yang digunakan yakni, tercapainya tujuan, terlaksananya proses integrasi, serta adanya adaptasi di masyarakat. Namun, walaupun tidak dapat memenuhi kebutuhan selama satu bulan penuh pemberian Bantuan Sosial Tunai (BST) ini juga tidak membuat masyarakat menjadi pasif atau hanya mengandalkan uang bantuan saja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.¹⁸

Ketiga, skripsi dengan judul *Penyalahgunaan Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19* oleh Rachmad Yunus Indrayanto (17300088)

¹⁷ Aldi Sajian, Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Kota Mataram, *Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram: 2021.

¹⁸ Nindya Cahya Rosadi, Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikande Jayanti Tangerang, *Skripsi Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2021.

mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2020. Penelitian ini menggunakan yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma dalam hukum positif. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa pertama: penyalahgunaan Bantuan Langsung Tunai pada masa pandemi covid-19 memiliki karakteristik berupa pendataan yang tidak tepat dan didalamnya melibatkan beberapa elemen masyarakat. Kedua: terdapat beberapa cara penyelesaian yuridis dalam penyalahgunaan Bantuan Langsung Tunai pada masa pandemi covid-19 yakni preventif, preemtif, promotif dan represif. Preventif dengan pendekatan secara hukum melalui peraturan perundangan dan perubahan perilaku sosial, preemtif adalah dengan mendeteksi sejak dini potensi penyalahgunaan pada akarnya atau pusatnya, promotif adalah dengan mengkampanyekan secara masif di masyarakat mengenai bahay dan dampak ketika penyalahgunaan atau korupsi terhadap bantuan sosial terjadi, sedangkan represif dengan penerapan atau mengimplementasikan yang telah di atur dalam peraturan perundangan melalui proses hukum yang berlaku mulai dari penyelidikan, penyidikan, penuntutan hingga diputusnya perkara tersebut oleh hakim.¹⁹

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu gambaran yang menyeluruh terhadap proposal penelitian ini dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam penelitian penulis. Adapun susunan dalam penelitian perlu dijelaskan bahwa pada skripsi berisi V bab, yaitu:

Bab I berisi Pendahuluan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan atau ringkasan masalah, objek dan fungsi penelitian, analisis pustaka, konteks teori, cara-cara penelitian dan penataan pembahasan.

Bab II berisi tentang konsep-konsep yang mendukung dan mendasari dalam melaksanakan penelitian, dan kajian pustaka. Dalam bab ini dijelaskan

¹⁹ Rachmad Yunus Indrayanto, *Penyalahgunaan Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19, Skripsi Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, Surabaya: 2020.

mengenai pemahaman tentang efektivitas, Bantuan Sosial Tunai (BST) dan evaluasi CIPP (*Context-Input-Process-Product*).

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel.

Bab IV Hasil penelitian, berupa deskripsi umum lokasi penelitian, evaluasi efektivitas kegiatan program BST, dan analisis evaluasi model CIPP pada BST Desa Keniten Kecamatan Kedung Banteng.

Bab V Kesimpulan, berupa kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Kemudian pada bab akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) di desa Keniten kecamatan Kedung Banteng dapat ditarik kesimpulan menjadi empat komponen yakni, berdasarkan *context* (konteks), *input* (masukan), *process* (proses) dan *product* (hasil) berikut kesimpulannya:

1. Evaluasi *context* (konteks) sudah baik, karena memiliki dasar hukum yang jelas, analisis kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, memiliki latar belakang program kegiatan yang sesuai dan memiliki tujuan program kegiatan yang sesuai dengan yang diharapkan.
2. Evaluasi *input* (masukan) cukup baik, sarana dan prasarana sudah mendukung dan memiliki prosedur pelaksanaan yang jelas dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan sasaran, serta memiliki pengelolaan dan penggunaan dana anggaran yang baik.
3. Evaluasi *process* (proses) cukup baik, meskipun pada pelaksanaannya masih ada keterlambatan pada Pendamping Bantuan Sosial Tunai (BST), kinerja Pendamping sudah baik dan menggunakan metode yang sesuai dengan prosedur. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mampu mengikuti proses kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan cukup baik walaupun masih ada beberapa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang datang tidak tepat waktu.
4. Evaluasi *product* (hasil) cukup baik, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat menerima bantuan dengan baik dan sudah menggunakan bantuan dengan sebaik mungkin. Namun belum semua indikator ketercapaian program terpenuhi.

Hasil evaluasi pelaksanaan pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) di desa Keniten kecamatan Kedung Banteng secara

keseluruhan terlaksana cukup baik. Mengingat program Bantuan Sosial Tunai (BST) baru dilaksanakan April tahun 2020 jadi wajar bila masih banyak hal yang harus dipersiapkan dengan matang. Saat pelaksanaannya masih terdapat beberapa hal yang harus ditingkatkan kembali dan disesuaikan dengan kriteria dan standar pelaksanaan yang sudah tersedia, pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) dapat dilanjutkan dengan catatan melakukan peningkatan dan perbaikan pada proses kegiatan guna mencapai tujuan dari program kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) yakni terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat.

B. Saran

Wujud dari hasil evaluasi Bantuan Sosial Tunai (BST) ini adalah sebuah rekomendasi. Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) di desa Keniten kecamatan Kedung Banteng antara lain:

1. Evaluasi *Context* (Konteks)

Secara keseluruhan dari konteks kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) sudah baik dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2. Evaluasi *Input* (Masukan)

Meskipun untuk ketersediaan sarana dan prasarana sudah baik, tetapi untuk anggota dari kantor pos ditambahkan lagi karena mengingat dari 1 (satu) desa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) banyak. Selain itu juga bertujuan agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak mengantri terlalu lama.

3. Evaluasi *Process* (Proses)

Sistem monitoring dan evaluasi kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) harus diadakan, mengingat untuk menilai ketercapaian dan efektivitas dari program Bantuan Sosial Tunai (BST). Pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) di desa Keniten lebih ditingkatkan lagi dari segi disiplin waktu bagi Pendamping bisa dengan cara datang lebih awal sebelum proses kegiatan Bantuan

Sosial Tunai (BST) dilaksanakan. Serta untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terlambat bisa diperingati untuk datang tepat waktu, supaya kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) bisa berjalan sesuai prosedur.

4. Evaluasi *Product* (Hasil)

Melihat respon sebagian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang cukup baik dalam menerima dan menggunakan Bantuan Sosial Tunai (BST) menunjukkan bahwa program sudah terlaksana dengan kategori baik, namun perlu ditingkatkan kembali serta dilakukan *review* secara terus menerus atau berkala mengingat program Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah program baru dan belum di evaluasi oleh pihak manapun.

5. Direktorat Jenderal Penanganan Fakir Miskin dan Kementerian Sosial Republik Indonesia diharapkan dapat memberikan pemenuhan kebutuhan program secara maksimal dan menyeluruh pada pelaksanaan kegiatan Bantuan Sosial Tunai (BST) di seluruh Indonesia hingga ke daerah dan memudahkan proses Bantuan Sosial Tunai (BST) sampai ke pelosok negeri.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahmat. 2006. *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Stufflebeam via Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asshiddiqie, Jimly. 2006. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Badan Pusat Statistik, “*Ekonomi Indonesia Triwulan I 2020 Tumbuh 2,97 Persen*”, (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/05/05/1736/ekonomi-indonesia-triwulan-I-2020-tumbuh-2-9-7-persen.html>, diakses pada tanggal 26 Januari 2020 pukul 14.00).
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data diambil dari, (<https://corona.jakarta.go.id/informasi-bantuan-sosial>, diakses pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 15.21).
- Data diambil dari, (<https://dtk.kemensos.go.id.pdf>, diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 0.05).
- Data diambil dari, (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/keniten-kedungbanteng-banyumas>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 10.00).
- Data diambil dari: (<https://kominfo.ngawikab.go.id/syarat-dan-tata-cara-mendapatkan-bantuan-sosial-tunai-akibat-covid-19-dari-pemerintah>, diakses pada tanggal 11 Maret 2021 pukul 09.35).
- Data diambil dari: (<https://m.bisnis.com/amp/read/20200816/15/1279849/salurkan-bansos-tunai-hingga-pelosok-pos-indonesia-diapresiasi>, diakses pada tanggal 1 Juni 2021 pukul 18.09).
- Data diambil dari: *Bisnis.com, Salurkan Bansos Tunai Hingga Pelosok Pos Indonesia Diapresiasi*, (Jakarta: 16 Agustus 2020).
- Data diambil dari: Pemerintah Desa Keniten. “*Desa Keniten Kedung Banteng Banyumas*”. (https://wikipedia.org/keniten_kedungbanteng_banyumas, diakses pada Rabu, 28 April 2021 pukul 13.05).
- Data diambil data, (<https://kemensos.go.id/tenaga-kesejahteraan-masyarakat-kecamatan-tksk>, diakses pada tanggal 11 Juni 2021 pukul 23.00).
- Data hasil wawancara dengan Pendamping BST, diambil pada: Kamis, 17 Juni 2021 di ruangan Kecamatan Kedung Banteng.

- Echols, John M dan Hasan Shadly. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Gottschalk, L. 1986. *Understanding History: A Primer of Historical Method*. Terjemahan oleh Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Dunia Aksar.
- Hadi, Samsul. 2011. *Metode Riset Evaluasi*. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo.
- Harwidiyansyah. 2011. Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi*. Universitas Alauddin Makassar.
- Iqbal, Hasbi. 2008. Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 di Kabupaten Kudus. *Tesis Program Pascasarjana*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kartono. 1908. *Pengantar Metodologi Research Social*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Kementerian Republik Indonesia. 2019. *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta: Kementerian Sosial.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Pendistribusian Bantuan Sosial Tunai Kepada KPM”, (<https://kemensos.go.id/index.php/ar/pendistribusian-bantuan-sosial-tunai-kepada-kpm.html>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020 pukul 08.00).
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. 2018. *Tenaga kesejahteraan Sosial Kecamatan*. Jakarta: Kementerian Sosial.
- Khoiriyah, Fatkhul dkk. 2020. Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Sosial dari pemerintah Terhadap Masyarakat Terdampak Covid-19 di Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Spirit Publik*. Volume 15 Nomor 2.
- Mahmudi, Ihwan. 2011. CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal At-Ta'dib*. Volume 6 Nomor 1.
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Maun, Carly Erfly Fernando. 2020. Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico*. Volume 9 Nomor 2.
- Melati, H. Zulkarnaini. 2021. Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengaraian. *Journal Publicuho*. Volume 4 Nomor 28.
- Moh Soehadha. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 25. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nuraida, Ida. 2014. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Pramanik, Nunik Dewi. 2020. Dampak Bantuan Paket Sembako dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. Volume 1 Nomor 2.
- Putro, Eko. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Cet. V. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putro, Savia Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Renaldo Hendi, "Bantuan Pemerintah di Masa Covid-19", (<https://ombudsman.go.id/artikel/bantuan-pemerintah-di-masa-covid-19>), diakses pada tanggal 26 Januari pukul 14.38).
- Ristyawati, Aprista. 2020. Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI 1945. *Journal Administrative Law & Governance*. Volume 3 Nomor 2.
- Roberts, Albert R. dan Gilbert J. Greene. 2009. *Buku Pintar Pekerja Sosial, Social Workers Desk Reference*. Jilid 2. Terjemahan oleh Juda Damanik Cynthia Pattiasina. Jakarta: Oxford University Press.
- S.P Siagan. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- S.P. Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jogjakarta: PT Bumi Aksara.
- Sedermayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Maju Mundur.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shinkfield, Stufflebeam via Bambang Warsita. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi*. Diklat. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cet:2. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Djuju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah, Untuk Pendidikan NonFormal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cet.2 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 8. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Terry, George R. 1993. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terjemahan oleh J. Smith DFM. Cet ke 5. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoha, M. Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tika, Moh Pabundu. 2005. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. 2020. *Kecukupan dan Cakupan Manfaat Bantuan Sosial pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Usman, Husaini. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Warsita, Bambang. 2011. *Pendidikan Jarak Jauh, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widaningsing, Retno. 2007. Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Studi Kasus di: Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. *Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Santa Dharma, Yogyakarta.
- Yakub. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yunus, Eko Yudianto. 2021. Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Dalam Mendampingi Masyarakat Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kecamatan Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan & Ilmu Sosial*. Volume 3 Nomor 1.
- Yusuf, Farida. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Pelatihan*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.



IAIN PURWOKERTO